



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
PEMBIASAAN KEGIATAN BERIBADAH SISWA DI SMP  
ISLAM MOGA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**AULIA IRFAMAYANI**

**NIM. 2021113013**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Irfamayani

NIM : 2021113013

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa di SMP Islam Moga” adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 November 2017

Yang Menyatakan,

  
Aulia Irfamayani  
NIM. 2021113013

**Dra Hj. Fatikhah, M.Ag**

Jl. Sadewa No.9 Panjang Indah  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Pekalongan, 13 November 2017

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

Sdri. Aulia Irfamayani

Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q: Ketua Jurusan PAI

Di - PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **AULIA IRFAMAYANI**

NIM : **2021113013**

JUDUL : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM PEMBIASAAN KEGIATAN BERIBADAH SISWA  
DI SMP ISLAM MOGA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**

**NIP. 1955 0704 198503 2 001**



IAIN PEKALONGAN Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp.(0285) 412575-412572 Pekalongan 51114  
Website: tarbiyah. Stain-pekalongan .ac.id Email: tarbiyah@stainpekalongan.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara/i :

Nama : AULIA IRFAMAYANI  
NIM : 2021113013  
JUDUL : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM PEMBIASAAN KEGIATAN BERIBADAH  
SISWA DI SMP ISLAM MOGA

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 14 Desember 2017 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

IAIN PEKALONGAN Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Safatudin, M.Si  
NIP 19650825 199903 1 001

Nur Kholis, M.A  
NIP 19750207 199903 1 001

Pekalongan, 20 Desember 2017  
Dekan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Ini Penulis Persembahkan Kepada:

*Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad saw sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.*

*Kepada Bapak Slamet, S.Ag dan Ibu Suswati, orang tua yang selalu saya sayangi dan cintai, yang mendidik dan mendukung semua kegiatan saya, selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.*

*Kepada kakak Esa Rifqi Ivaldi, S.Pd dan adik Nazila Azkiya Putri, yang saya sayangi dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat.*

*Kepada sahabat-sahabat yang selalu mengingatkan dan peduli kepada saya.*

*Kepada teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013.*

*Kepada teman – teman PPL SMPN 12 Pekalongan dan teman – teman KKN*

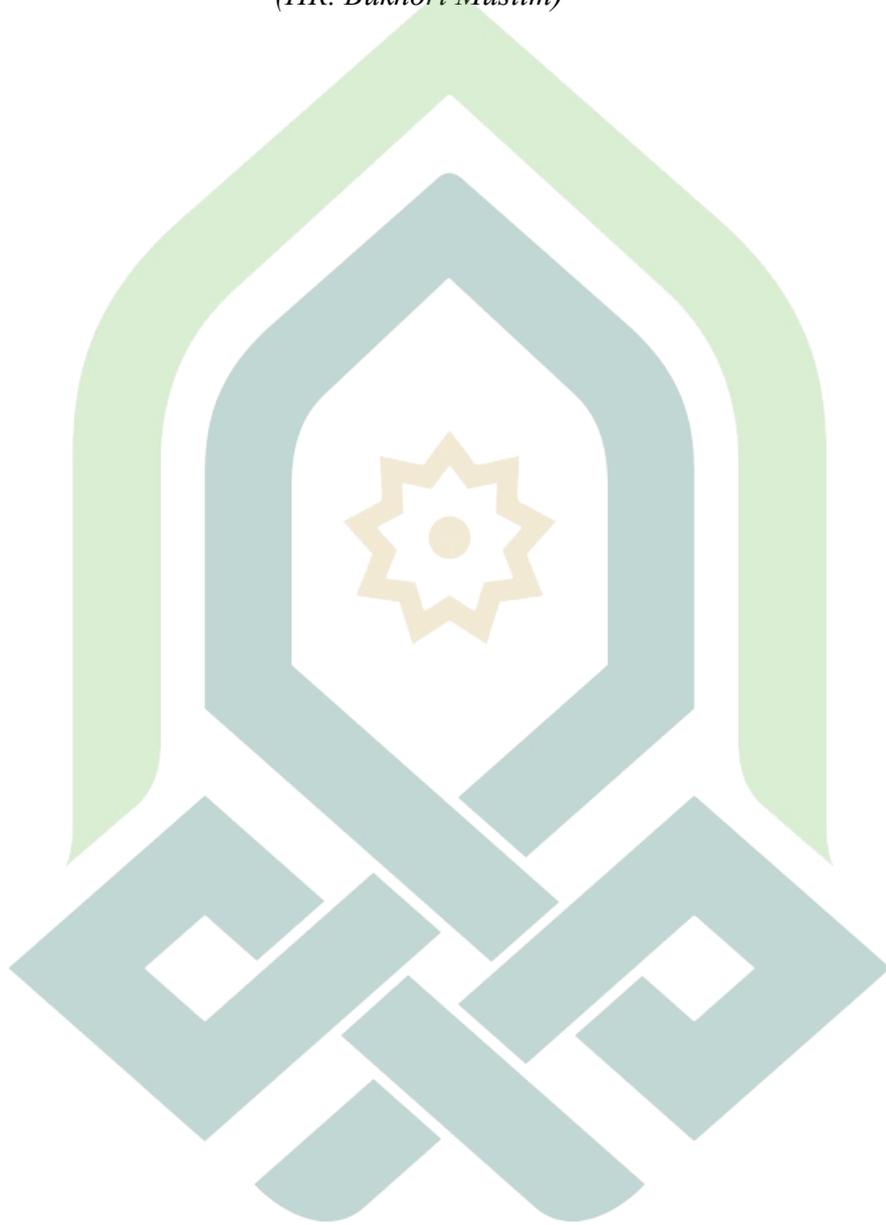
*Loning Petarukan*



## MOTO

*Beribadahlah kepada Allah Azza wa Jalla seakan-akan engkau melihat-Nya dan seandainya engkau tidak dapat melihat-Nya, engkau yakin bahwa Dia melihatmu.*

*(HR. Bukhori Muslim)*



## ABSTRAK

Irfamayani Aulia. 2017. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa di SMP Islam Moga*. Jurusan/Program Studi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Hj. Fatikhah, M. Ag.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Agama Islam, Pembiasaan Beribadah

SMP Islam Moga adalah sekolah menengah pertama yang berbasis Islam. SMP Islam Moga menginginkan siswanya memiliki perilaku yang baik. Karena dirasa pembiasaan kegiatan beribadah di sekolah merupakan salah satu bentuk pendekatan metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif kedalam diri peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk pembiasaan kegiatan beribadah yang diterapkan di SMP Islam Moga? Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga? Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga?. Tujuan untuk mengetahui bentuk pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga, untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bentuk pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga yaitu shalat dhuhur berjamaah, infaq, tadarus al-Qur'an, doa bersama, membaca Asmaul Husna dan peringatan hari besar Islam. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa diantaranya: (a) motivator, (b) informator, (c) fasilitator, (d) organisator, (e) pembimbing, dan (f) evaluator. Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam yaitu: (1) faktor pendukung meliputi: seluruh komponen berpartisipasi dan bekerjasama baik kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, adanya jadwal pelaksana kegiatan, dan tersedianya sarana dan prasarana, (2) faktor penghambat meliputi: keterbatasannya waktu, masih adanya siswa yang tidak tanggung jawab dalam menjaga fasilitas beribadah.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa di SMP Islam Moga**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.





4. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag., selaku wali dosen yang memberikan dorongan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Fatikhah, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya.
7. Seluruh Keluarga besar SMP Islam Moga yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh keluarga besar penulis yang sangat disayangi dan dicintai.
9. Teman-teman seperjuangan SI Pendidikan Agama Islam.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 27 November 2017

Penulis,

Aulia Irfamayani  
NIM. 2021113013



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II    GURU PAI DAN PEMBIASAAN KEGIATAN BERIBADAH</b>	
A. Guru Pendidikan Agama Islam .....	20
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	20
2. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam .....	25
3. Sifat Guru Pendidikan Agama Islam.....	29



4. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	31
5. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam.....	32
B. Pembiasaan	
1. Pengertian Pembiasaan .....	36
2. Syarat-syarat Pemakaian Metode Pembiasaan .....	39
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan .....	39
4. Dasar dan Tujuan Pembiasaan .....	40
C. Ibadah .....	42
1. Pengertian Ibadah .....	42
2. Macam – macam Ibadah .....	42
3. Tujuan Ibadah .....	43
4. Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa.....	43
 BAB III PERAN GURU PAI DALAM PEMBIASAAN KEGIATAN BERIBADAH SISWA DI SMP ISLAM MOGA	
A. Gambaran Umum SMP Islam Moga	
1. Sejarah SMP Islam Moga.....	47
2. Letak Geografis .....	48
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	48
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	51
5. Struktur Organisasi .....	53
6. Sarana dan Prasarana.....	55
B. Bentuk pembiasaan kegiatan beribadah yang diterapkan di SMP Islam Moga.....	60
C. Faktor pendukung dan Penghambat Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa di SMP Islam Moga .....	72



BAB IV	ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBIASAAN KEGIATAN BERIBADAH SISWA DI SMP ISLAM MOGA	
A.	Analisis Tentang Bentuk Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa di SMP Islam Moga .....	75
B.	Analisis tentang Peran Guru PAI dalam Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa di SMP Islam Moga .....	75
BAB V	PENUTUP	
B.	Simpulan .....	89
C.	Saran.....	91
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti zaman sekarang ini, proses pendidikan di sekolah hanya dilakukan melalui tatap muka saja. Akan tetapi, bisa juga dilakukan melalui pembiasaan kegiatan. Orang tua harus selalu mengajarkan anak untuk taat beribadah yang wajib maupun sunnah sejak anak di usia dini. Kadang sebagai orang tua hanya bisa membimbing anak untuk taat beribadah pada waktu di rumah saja tetapi pada saat di sekolah maka bimbingan akan dilakukan oleh para guru pendidikan agama Islam.

Bagi anak yang belum masuk sekolah, keluarga menjadi lingkungan pendidikan agama yang pertama dan utama bagi anak. Akan tetapi, bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SMP umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari di sekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja sekolah. Sehingga kalau pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar.<sup>1</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan sosok figur yang dapat membina dan menjadi tauladan bagi siswa.

---

<sup>1</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 150.

Dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya. Pembiasaan agama akan memasukan unsur-unsur positif pada pertumbuhan anak. Semakin banyak pengalaman agama yang didapat anak melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama.<sup>2</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam siswa, serta bertanggung jawab terhadap Allah SWT. Tugas seorang guru agama Islam di antaranya adalah mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar taat kepada agama, mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.<sup>3</sup>

Peran guru dalam pendidikan bukan hanya sebagai pemindah pengetahuan saja. Guru berperan sebagai pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para siswa, dan lingkungannya. Oleh karena itu,

---

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu dan Jiwa*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm 64-65.

<sup>3</sup> Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 34.



guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>4</sup>

Dalam prakteknya di SMP Islam Moga memang sudah lama menggunakan pembiasaan kegiatan beribadah setiap harinya, dalam penerapan yang menjadi sasaran pembiasaan kegiatan beribadah yaitu kelas VII.. Pembiasaan kegiatan beribadah yang dilakukan adalah, shalat dhuhur berjamaah, Infaq, hafalan al-Qur'an, doa bersama, membaca Asmaul Husna dan peringatan hari besar Islam. Pembiasaan kegiatan beribadah di atas agar peserta didik disiplin dalam beribadah dan tidak melalaikan kewajibannya serta dengan pembiasaan tersebut akan memahami nilai-nilai yang tersirat dalam setiap kegiatan beribadah tersebut dan dari pemahaman itu berlahan atau bertahap akan terbentuk perilaku yang positif.<sup>5</sup>

SMP Islam Moga adalah sekolah menengah pertama yang berbasis Islam. SMP Islam Moga menginginkan siswanya memiliki perilaku keagamaan yang baik. Karena dirasa pembiasaan kegiatan beribadah di sekolah merupakan salah satu bentuk pendekatan metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif kedalam diri peserta didik. Alasan yang penting bagi peneliti yaitu masih banyak kurangnya perhatian siswa dan siswa lebih memilih bermain-main saat ada pembiasaan kegiatan beribadah yang ada di SMP Islam Moga. Tetapi tidak sedikit siswa yang selalu mengikuti pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga. Pembiasaan kegiatan beribadah yang

---

<sup>4</sup> Zaenal Mustakin, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm 17.

<sup>5</sup> Hasil Observasi di SMP Islam Moga pada tanggal 23 Oktober 2017. Pukul 08.00.





dilakukan anak setiap hari akan dapat membentuk *akhlakul karimah* pada anak yang berdampak pada penerapan ajaran agama di luar sekolah. Selain itu ditunjukkan untuk mengetahui seberapa efektif pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga. Oleh karena itu di sinilah letak pentingnya peran sekolah terutama peran guru PAI dalam kegiatan beribadah yang ada di lingkungan sekolah. Guru PAI memberi dorongan pada peserta didik dengan memberikan pembiasaan kegiatan beribadah dalam rutinitas di SMP Islam Moga atas dukungan dari Kepala sekolah dan guru.

Terlepas dari semua itu, SMP Islam Moga tetap mengupayakan penanaman *akhlakul karimah* peserta didik salah satunya dengan pembiasaan kegiatan beribadah di sekolah yang dipimpin oleh guru PAI. Dari uraian di atas, penulisan merasa tertarik untuk mengambil judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PEMBIASAAN KEGIATAN BERIBADAH SISWA DI SMP ISLAM MOGA”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan sebagai obyek pembahasan penelitian yaitu;

1. Bagaimana bentuk pembiasaan kegiatan beribadah yang diterapkan di SMP Islam Moga?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga?

Adapun istilah-istilah yang akan ditegaskan dan diberi batasan adalah sebagai berikut:

1. Peran  
Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (terjadinya suatu hal atau peristiwa).<sup>6</sup>
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Guru adalah unsur manusia dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.<sup>7</sup> Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar mata pelajaran PAI.

<sup>6</sup> Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 735.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.





Dari dua pengertian diatas, maka yang penulis maksudkan dengan guru pendidikan agama Islam adalah guru yang mengontrol dan membimbing dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

### 3. Pembiasaan

Pembiasaan adalah proses penanaman suatu kebiasaan. Sedangkan kebiasaan itu sendiri adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang-ulang untuk hal yang sama.<sup>8</sup>

Jadi, pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan kegiatan beribadah siswa bertujuan agar siswa terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan beribadah yang ada di sekolah dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

### 4. Kegiatan Beribadah

Ibadah berasal dari kata *abada*, *ibadatan*, *ubudiyah*, yang mempunyai arti mengesankan, menghormati dan tunduk serta taat dan patuh kepada-Nya.<sup>9</sup>

Kegiatan beribadah merupakan suatu aktifitas yang berkaitan dengan Allah SWT. Pembiasaan ini merupakan kegiatan pembiasaan dalam bentuk siswa diwajibkan untuk melaksanakan beberapa kebiasaan

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 113.

<sup>9</sup> Muhaimin, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 256

beribadah seperti shalat dhuhur berjamaah, infaq, hafalan al-Qur'an, doa bersama, membaca Asmaul Husna dan peringatan hari besar Islam.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menyampaikan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pendidikan agama Islam bagi siswa SMP Islam Moga.
  - b. Menambah informasi dan pengetahuan bagi guru tentang arti pentingnya kerjasama antara sesama guru PAI dalam mensukseskan pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.



## 2. Praktis

- a. Memberikan sumbangsih keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) serta pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.
- b. Menyadari akan pentingnya pembiasaan kegiatan beribadah pada siswa dalam pembentukan akhlak terpuji di SMP Islam Moga.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Kewajiban seorang pendidik ialah memberikan pendidikan Islam dan menanamkan nilai-nilai keagamaan anak. Karena akhlak membentuk manusia agar memiliki kepribadian yang utuh atau baik melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.<sup>10</sup>

Menurut Asmaun Sahlan, usaha sekolah dalam mewujudkan budaya religius sekolah tidak akan tercapai secara optimal bila tidak didukung oleh semua komponen sekolah seperti guru, karyawan, siswa, bahkan orang tua siswa.<sup>11</sup>

Oemar Hamalik sebagaimana mengutip Adams & Dickey menjelaskan bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

- a. Guru sebagai pengajar

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 210.

<sup>11</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 56.



b. Guru sebagai pembimbing.<sup>12</sup>

Tujuan guru pendidikan agama Islam yaitu membina akhlak siswa agar siswa mampu diterima dan membawa manfaat di lingkungan masyarakat. Untuk mewujudkan pembiasaan kegiatan beribadah berjalan dengan baik, diperlukan usaha keras untuk menghimbau siswa agar mau mengikuti kegiatan beribadah. Terkadang kebanyakan siswa lebih senang hanya bermain-main saja atau lebih mendahulukan istirahat ke kantin atau nongkrong di belakang sekolah dibandingkan dengan mengikuti kegiatan beribadah yang di adakan oleh sekolah.

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya. Karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidupnya untuk mengabdikan kepada negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi seseorang yang demokratis, dan bertanggung jawab atas pembangunan dirinya dan pembangunan bangsa dan negara.

## 2. Penelitian yang Relevan

Dalam skripsinya Asyef Nurdianto mahasiswa IAIN Pekalongan (2021111113) dalam judulnya “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 1 Tirto Pekalongan*” mengemukakan bahwa Peran guru PAI hanya sebatas pada pemberian nasehat, motivasi, serta arahan-arahan dalam kegiatan keagamaan dan tidak secara langsung ke-BK-an. Peranan guru PAI dalam pelaksanaan

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 123.



program bimbingan konseling adalah sebatas pada pemberian pemahaman kepada siswa tentang kehidupan yang hubungannya dengan Allah, dengan sesama, serta dengan alam. Tujuannya sama dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru BK yaitu agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam kehidupan kelak, bedanya hanya pada fokus bimbingannya, guru BK fokus pada pembinaan perilaku sosialnya agar bisa berjalan tanpa ada hambatan, sedangkan guru PAI lebih fokus pada pembinaan akhlak dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus pada masalah Peran Guru PAI. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti di atas fokus pada pelaksanaan program bimbingan konseling yang dilakukan oleh Guru PAI. Sementara penelitian penulis difokuskan pada pembiasaan kegiatan beribadah yang dilakukan terhadap Guru PAI.

Dalam skripsi Royana (232108110), dengan judul “Peran Guru PAI dalam membentuk perilaku terpuji siswa di MA Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan dalam pembentukan perilaku terpuji siswa di MA Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang. Dalam pembentukan perilaku terpuji siswa-siswi Guru PAI menggunakan pendidikan keteladanan kepada siswa. Pendidikan keteladanan dilakukan

---

<sup>13</sup> Asyef Nurdianto, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 1 Tirto Pekalongan”, STAIN Pekalongan, 2016, hlm. 100.



dalam berbagai aspek diantaranya kedisiplinan, sopan santun serta dalam peningkatan keimanan dan ketaatan melalui ibadah.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus pada masalah Peran Guru PAI. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti di atas membahas tentang pembentukan akhlak siswa. Sementara penelitian penulis difokuskan pada pembiasaan kegiatan beribadah yang dilakukan terhadap Guru PAI.

Skripsi Umi Ruqoyah mahasiswa IAIN Pekalongan (202309094) yang berjudul “*Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang*”. Penelitian ini memaparkan tentang nilai-nilai akhlak terpuji, hikmah dan manfaat shalat berjamaah yang terkandung dalam pembiasaan shalat berjamaah. Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam shalat dhuhur berjamaah. Hasil dari penelitian ini pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SDN 01 Tambakrejo Pemalang sudah cukup baik hanya saja terkendala pada saran dan prasarananya yang kurang memadai.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah fokus pada masalah pembiasaan yang ada di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti di atas membahas pembiasaan shalat dhuhur

<sup>14</sup> Rohayana (232108110), *Peran Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Terpuji siswa di MA Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang*, Pekalongan: Skripsi Pekalongan, 2012.

<sup>15</sup> Umi Ruqoyah, “*Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Di SDN 01 Tambakrejo Pemalang*”, (Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 74.



berjamaah. Sementara penelitian penulis difokuskan pada pembiasaan kegiatan beribadah siswa.

Pada ketiga diatas memiliki persamaan dengan skripsi yang penulis buat, yaitu membahas Peran Guru PAI dan Pembiasaan, bedanya pada skripsi karya Asyef Nurdianto membahas pelaksanaan program bimbingan dan konseling, skripsi Royana membahas tentang pembentuk perilaku terpuji dan skripsi Umi Ruqoyah membahas shalat dhuhur berjamaah. Sedangkan Skripsi penulis menakanan pada Peran Guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sintesis dari serangkaian teori yang tertuang dalam landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.<sup>16</sup>

Berdasarkan analisis teori diatas, maka dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa agama adalah pendidikan yang mampu memperbaiki sikap dan tingkahlaku manusia. Agama sebagai pedoman yang mampu membimbing manusia dijalan kebaikan dan kebenaran. Peserta didik dalam mengembangkan potensinya tidak hanya mengandalkan mata pelajaran agama saja, akan tetapi perlu adanya pembiasaan secara terus menerus di luar jam pelajaran. Untuk itu supaya peserta didik memahami dan mengamalkannya maka dibutuhkan

---

<sup>16</sup> STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm. 21.





pembiasaan-pembiasaan melalui kegiatan beribadah di sekolah. Di wujudkan dalam kegiatan shalat dhuhur berjamaah, infaq, hafalan al-Qur'an, doa bersama, membaca Asmaul Husna dan peringatan hari besar Islam. Guru memiliki peran, tugas dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya. Peran guru tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin canggih. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, mengontrol, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik dan mengarahkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani.

Guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan sikap dan perilaku peserta didik dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Agar berjalan dengan baik, perlu dukungan oleh semua komponen sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik bahkan para orang tua siswa. Serta harus dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang agar menjadi kebiasaan dan akan melekat pada diri siswa selanjutnya membentuk kepribadian yang baik. Jadi semua komponen harus bekerja sama untuk *akhlakul karimah* siswa.

Berpijak dari pemikiran di atas, penulis perlu menguraikan secara lengkap tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan akhlak melalui pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>17</sup> Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan mencari, mengumpulkan data dari beberapa nara sumber yang dilakukan menggunakan kata-kata agar mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), *field reseacrh* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>18</sup> Tempat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para responden dan hal-hal yang terkait dengannya dalam rangka penyelesaian masalah seputar penelitian ini.

Peneliti akan meneliti apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga. Karena

<sup>17</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm.13.

<sup>18</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), hlm. 28.



peran guru PAI sangat penting dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di lingkungan sekolah. Dan peran guru PAI dalam mengarahkan siswanya untuk mengikuti dalam pembiasaan kegiatan beribadah.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan langsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>19</sup> Adapun sumber data primer disini adalah kepala sekolah, guru PAI SMP Islam Moga dan siswa kelas VII SMP Islam Moga.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data tidak secara langsung. Adapun sumber data sekunder disini adalah dokumentasi, arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan penelitian dan buku-buku yang relevan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam pembiasaan kegiatan beribadah beserta faktor

<sup>19</sup> Lexy JM Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), Cet. Kel13, hlm. 3.

<sup>20</sup> S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: rineka Cipta, 2000), hlm. 158.



pendukung dan faktor penghambat yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Dalam metode wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data-data mengenai peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya dengan mewawancarai kepala sekolah, guru PAI dan siswa SMP Islam Moga.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Seperti buku-buku, laporan atau arsip literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen terkait penelitian, seperti: foto-foto kegiatan beribadah, stuktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta peraturan yang ada terkait dengan pembiasaan kegiatan beribadah siswa.

### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Masri Singaribun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 263.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap analisis yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti melakukan transkrip data yaitu dengan cara dipilih yang sesuai tujuan dan hilangkan yang tidak terkait dengan tujuan.

b. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan melalui proses wawancara dan pengamatan perilaku manusia, direkam melalui pencatatan secara tertulis dan pengambilan gambar berupa foto penyajian data pada penelitian yaitu pengambilan tindakan yang berupa foto kegiatan dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

### c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil akhir yang disimpulkan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.<sup>22</sup> Verifikasi maksudnya peneliti meninjau kembali atau mengoreksi ulang catatan-catatan data yang diperoleh dan pemaknaan yang dilakukan terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembiasaan kegiatan beribadah di SMP Islam Moga, peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama : Pendahuluan, dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 335.



Bab kedua : Guru PAI dan Pembiasaan Kegiatan Beribadah. Guru PAI yang meliputi: pengertian guru PAI, syarat-syarat dan sifat yang dimiliki guru PAI, tugas Guru PAI dan peran guru PAI. Pembiasaan yang meliputi: pengertian, syarat-syarat pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan, dasar dan tujuan pembiasaan, Beribadah meliputi: pengertian, macam-macam, keutamaan dalam ibadah, tujuan ibadah, pembiasaan beribadah siswa, langkah-langkah penerapan pembiasaan.

Bab ketiga : Bentuk Penerapan Pembiasaan Kegiatan Beribadah Siswa SMP Islam Moga, yang meliputi: gambaran umum, visi, misi dan tujuan, letak geografis, keadaan guru, karyawan, dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana SMP Islam Moga, bentuk pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga dan kegiatan guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa dan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

Bab keempat : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga. Analisis bentuk pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga, analisis tentang peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga, dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga.

Bab kelima : Penutup, yang berisi simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab selanjutnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pembiasaan kegiatan beribadah yang ada di SMP Islam Moga yaitu shalat dhuhur berjamaah, infaq, tadarus al-Qur'an, doa bersama, membaca Asmaul Husna dan peringatan hari besar Islam. Pembiasaan kegiatan beribadah sudah berlangsung secara rutin dan melibatkan seluruh komponen sekolah. Seluruh komponen sekolah terlibat, baik Kepala Sekolah, guru PAI, guru mata pelajaran yang lain, staf TU.
2. Peran guru PAI dalam pembiasaan kegiatan beribadah sebagai berikut:
  - a. Motivator, guru PAI memotivasi siswa dalam pembiasaan kegiatan beribadah dengan cara mewajibkan siswa untuk mengikuti semua kegiatan beribadah yang ada di sekolah, jika mereka tidak melaksanakannya maka nilai agama mereka akan dikurangi dan akan diberikan sanksi sebaliknya guru memberikan reward kepada siswa yang baik dalam prakteknya.



- b. Informator, guru memberikan tausiyah dan sosialisasi kepada siswanya ketika pembiasaan kegiatan beribadah.
  - c. Fasilitator, guru mengusulkan kepada kepala sekolah untuk menyediakan sarana yang dibutuhkan siswa seperti mukena, sarung, bacaan Asmaul Husna dan juz amma guru memfasilitasi semua kegiatan beribadah, agar kegiatan beribadah berjalan dengan lancar.
  - d. Organisator, guru mengontrol dan mengatur siswa yang belum tertib dalam pembiasaan kegiatan beribadah yang ada di sekolah, setelah siswa sudah tertib guru mengabsen siswanya ketika kegiatan pembiasaan beribadah sudah di mulai.
  - e. Pembimbing, guru mampu untuk mengarahkan siswa dengan perlahan apabila ada siswa yang kurang memahami dan bermalas-malasan untuk di tegur dengan memberikan nasehat.
  - f. Evaluator, guru mengamati dengan adanya sikap perubahan yang dialami siswa yang mulai tertib dalam mengikuti semua pembiasaan kegiatan beribadah.
3. Faktor pendukung seperti kerjasama yang baik seluruh komponen sekolah, peran guru sebagai teladan terlaksana dengan baik, lingkungan sekolah yang dihiasi dengan pembiasaan kegiatan beribadah. Sedangkan faktor penghambat seperti kurangnya sarana shalat dhuhur berjamaah seperti kurangnya mukena dan kurang tanggungjawab siswa dalam kepemilikan.

Saat kegiatan doa bersama, Asmaul Husna siswa membacanya terburu-buru ketika tidak ada guru yang mengawasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

### **a. Untuk Kepala Sekolah**

Disarankan untuk terus mengembangkan pembiasaan kegiatan beribadah dan harus tegas kepada guru yang tidak mengikuti atau lalai dalam tugasnya untuk membimbing siswa dalam kegiatan beribadah, agar kegiatan beribadah yang ada di sekolah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang lebih memuaskan.

### **b. Untuk para guru/PAI**

Disarankan agar saling bahu dan penuh kesadaran mendukung program pembiasaan kegiatan beribadah di sekolah, karena tanpa kerjasama dan kebersamaan dalam membina akhlak siswa melalui pembiasaan kegiatan beribadah akan kurang berhasil.

### **c. Untuk para Siswa**

Disarankan untuk juga terlibat dalam semua pembiasaan kegiatan beribadah untuk memperoleh hasil belajar dan kehidupan masa depan yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Anshari, H.Endang Saifuddin. 1992. *Kuliah al-Islam*. Jakarta: Rajawwali Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arief, Armai. 2007. *Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciptutat Press.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1993. *Ilmu dan Jiwa*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djumhana, Hanna. 2001. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil dan Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamid, Abdul, Beni Akhmad Saebani. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Inoed, Amiruddin. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



- JM Moleong, Lexy. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Kurniawan, Beni. 2008. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marimba, Ahmad D. 1980. *Pengantaran Filafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Muhaimin. 1994. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyas, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional (menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustakin, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendiidkan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nurdianto, Asyef. 2016. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 1 Tirto Pekalongan*. STAIN Pekalongan.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2005. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohayana. 2012. *Peran Guru PAI Dalam Mmembentuk Perilaku Terpuji siswa di MA Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang*. Pekalongan: Skripsi Pekalongan.



- Ruqoyah, Umi. 2012. *Peran Metode Pembiasaan Shalat Duhur Berjamaah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Di SDN 01 Tambakrejo Pemalang*. Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sarwono, Sarlito W. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholikhin, Muhammad. 2012. *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Singaribun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- STAIN Pekalongan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Press.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Apa Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Moga?
2. Bagaimana Sejarah berdirinya SMP Islam Moga?
3. Apakah di SMP Islam Moga yang Bapak pimpin telah mengembangkan kegiatan-kegiatan beribadah yang dibimbing oleh guru agama kepada para siswa?
4. Bagaimana peran guru agama Islam dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga?

### B. Pedoman Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana penerapan pembiasaan kegiatan beribadah siswa yang dilakukan di SMP Islam Moga?
2. Dalam pembiasaan kegiatan beribadah untuk waktu pelaksanaannya bagaimana?
3. Apakah guru PAI saja yang berperan dalam pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga?
4. Guru adalah seorang pengajar, pendidik, pembimbing, dan juga tauladan bagi para siswanya, lalu bagaimana peran Bapak/Ibu selaku guru PAI terhadap pembiasaan kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga yang mencerminkan bahwa Bapak melaksanakan semua peran?
5. Apakah siswa tertib dalam mengikuti kegiatan-kegiatan beribadah siswa di SMP Islam Moga?
6. Apa saja faktor yang mendukung berlangsungnya pembiasaan kegiatan beribadah siswa?





7. Apa saja faktor yang menghambat berlangsungnya pembiasaan kegiatan beribadah siswa?

**C. Pedoman Wawancara dengan Siswa**

1. Apakah kamu melaksanakan kegiatan beribadah yang ada di SMP Islam Moga?
2. Kegiatan beribadah sekolah apa saja yang kamu ikuti?
3. Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dari mengikuti kegiatan beribadah?
4. Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan beribadah tersebut?





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Aulia Irfamayani  
NIM : 2021113013  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 06 Maret 1994  
Alamat : Ds. Plakaran, Moga, Pemalang

### B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Bapak : Slamet, S.Ag  
Nama Ibu : Suswati  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Plakaran, Moga, Pemalang

### C. PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Pemalang
2. MI Miftahul Ulum Plakaran
3. SMP Islam Moga
4. MAN Pemalang
5. IAIN PEKALONGAN Jurusan Pendidikan Agama Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan  
seperlunya.

Pekalongan, 28 November 2017

Yang Membuat,

Aulia Irfamayani  
NIM. 2021113013